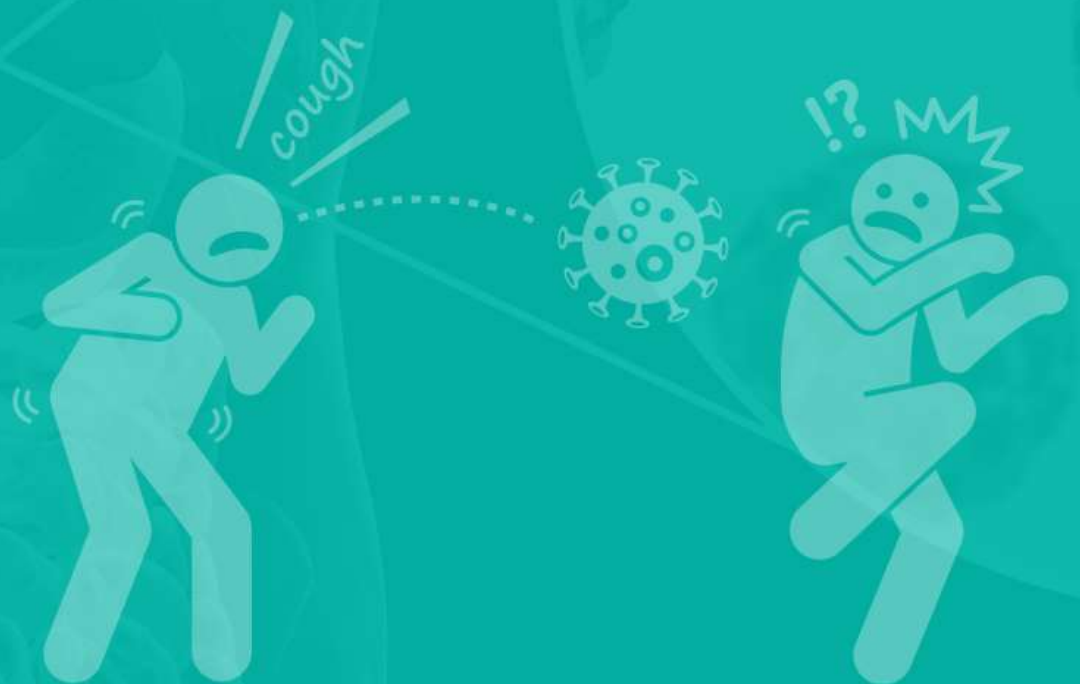




# HEPATITIS B DAPAT MENULAR MELALUI PROSES PERSALINAN

## Secara umum,

penularan hepatitis B,C dan D terjadi secara vertikal langsung dari Ibu ke anak, dari cairan tubuh (air ludah, cairan sperma), aktivitas seksual tidak aman, menggunakan tindikan atau tato, maupun penggunaan jarum suntik tidak steril pada pengguna narkoba.



- Data dari Kemenkes menunjukkan, sebanyak 7,1% atau 18 juta masyarakat Indonesia terinfeksi Hepatitis B. Dari jumlah tersebut 50% diantaranya berisiko menjadi kronis dan 900.000 dapat menjadi kanker hati
- Pada tahun 2022, sebanyak 50.744 Ibu hamil positif hepatitis B. Dari jumlah ini bayi yang lahir dari ibu positif Hepatitis, berisiko hepatitis juga sebanyak 35.757. Namun 34.000 dari jumlah tersebut dapat dicegah dengan pemberian vaksin hepatitis sebanyak 2 kali. Tapi masih ditemukan 135 bayi positif hepatitis B pada usia 9-12 bulan.
- Bayi yang terinfeksi hepatitis B kemungkinan untuk menjadi kronis dan sirosis hingga 80%





## BAGAIMANA CARA PENCEGAHANNYA?



- Lakukan pemeriksaan HIV dan Sifilis untuk minimal 80% ibu hamil (atau disebut juga dengan Triple Eliminasi)



- Melakukan imunisasi Hepatitis B tiga dosis pada bayi, berupa pemberian HB0 kurang dari 24 jam untuk mengurangi transmisi dari ibu ke bayi. Selain itu juga dilakukan pemberian HBIG pada bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg, dan pemberian Tenofovir pada ibu hamil dengan viral load tinggi

**SUMBER: KEMENKES RI**

